

Be Good Attitude Dalam Berpenampilan Pada UMKM "Mang Piat" Kabupaten Bandung Barat

Heni Rohaeni, Asri Salimah Hikmah, Rani Rahmayani

ASM BSI Bandung, heni.hri@bsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan penerapan standar penampilan bagi para pegawai UMKM "Mang Piat" di Desa Girimukti Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini terdiri dari 5 indikator standar grooming yaitu: kebersihan dan kerapian diri (personal hygiene), sikap ramah (attitude), mengucapkan salam (greeting), sopan berbicara (polite), menyambut tamu (welcome guest). Metodologi penelitian yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Pegawai yang ada didalam UMKM tersebut sebanyak 25 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah bahwa penampilan sangat penting bagi pegawai karena bisa menjadikan sebagai daya Tarik para konsumen untuk membeli produk yang dijual. Kualifikasi tim pelaksana kegiatan program ini adalah sebagai berikut, Memiliki kepribadian yang lebih baik lagi yang sesuai dengan pekerja profesional, Memiliki kemampuan untuk mensesuaikan antara berpenampilan dengan kepribadiannya masing-masing, serta keserasian warna dan bentuk tubuh dari orang yang mengenakannya dan Memiliki kemampuan kerja sama dengan orang lain dalam tim (mampu menyesuaikan diri dengan baik), sehingga dengan mudah bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata kunci: *Attitude, Penampilan, UMKM*

Abstract

This study aims to determine the implementation of performance standards for employees of UMKM "Mang Piat" in the Village Girimukti West Bandung regency. This study consists of 5 standard indicators of grooming, namely: cleanliness and personal hygiene, attitude, greeting, polite, welcome guest. The research methodology used is observation and literature study. Employees who are in the SMEs as many as 25 people consisting of 14 men and 11 women. So the result of this research is that the appearance is very important for employees because it can make as the power Pull the consumers to buy products sold. The qualification of the implementation team of the program is as follows, Having a better personality that suits the professional worker, Having the ability to identify between the appearance with each personality, as well as the harmony of color and body shape of the person who wear it and Have the ability to cooperate with others in the team (able to adapt well), so that it can easily achieve the expected goals.

Key word: *Attitude, Performing, UMKM*

Pendahuluan

Penampilan fisik seseorang merupakan lukisan diri yang bisa menampilkan jati diri seseorang kepada orang lain. Orang sering kali tidak menyadari pentingnya kesan atau image dalam penampilannya. Keahlian atau keterampilan yang baik dan kualitas kerja yang tinggi memang sangat dibutuhkan, akan tetapi kesan yang buruk bisa menutupi keahlian anda yang paling sempurna sekalipun. Image yang buruk dapat juga mempengaruhi penerimaan orang lain dan bahkan rekan kerja. Memang

kecantikan bukanlah syarat mutlak, akan tetapi setiap orang harus tahu bagaimana cara harus menampilkan diri. Bagaimana cara anda duduk, berbicara, berjalan, berdiri, berpakaian dan merias diri. Respons Positif atau negative tergantung dari image yang disampaikan, misalnya melalui cara berpakaian, sikap dan perbuatan, sopan santun dan lain-lain.

Meski mode pakaian yang digunakan selalu berubah-ubah, tetapi kita harus memastikan bahwa pakaian yang kita pakai sesuai dan cocok digunakan untuk penampilan kita sehari-hari atau bahkan untuk pekerjaan yang kita jalankan di kantor. Pakaian yang kita kenakan juga harus sesuai dengan tuntutan profesi yang kita jalankan agar selalu bekerja dengan cepat, maka dalam hal ini perlu Andaantisipasi dengan pakaian yang praktis dan sedikit sportif selain itu jua pakaian harus disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari yang kita lakukan. Dalam hal ini kita dapat memilih pakaian yang pantas dan membuat kita lebih percaya diri. Selain itu tentu saja kita akan terlihat lebih menarik dengan bentuk yang cocok dengan tinggi tubuh, serta warna kulit yang kita miliki. Perlu juga dipertimbangkan bahwasannya produk pakaian dan kerudung tidak harus selalu yang ternama. Namun hendaknya lihatlah kualitas dari pakaian tersebut, serta yang paling penting, bahwa penggunaan pakaian dan kerudung yang kita gunakan perlu memerhatikan pengaturan perpaduan warna, serta memiliki cita rasa yang baik agar dengan pakaian tersebut, sehingga dapat mengubah penampilan menjadi lebih baik.

Mengatur dan merencanakan pakaian dan kerudung yang hendak dikenakan sedemikian rupa juga sangat perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar kita tidak membeli pakaian yang cepat lusuh, ketinggalan zaman, membosankan, serta sulit dikombinasikan atau kurang cocok dengan banyak situasi dan kondisi. pakailah pakaian yang mudah dikombinasikan, sehingga dengan jumlah yang terbatas, kita akan tetap memiliki variasi pakaian yang cukup banyak. Untuk pakaian setiap harinya, buatlah perencanaan paling tidak malam hari. Dalam hal ini yang perlu direncanakan adalah pakaian apa yang harus di pakai keesokan harinya. Hal ini juga dilakukan untuk mencegah keterburu-buruan, bila pagi hari terlambat bangun. Perencanaan yang baik juga mencakup pemilihan baju dan kombinasi yang sesuai dengan tugas besok, baik dari segi warna, asesori. Pengecekan bagian-bagian kancing baju juga perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kancing lepas, robek, atau jahitan baju yang terlepas.

Studi Pustaka

Pengertian Penampilan

Penampilan diri (*grooming*) merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang tentu saja ingin selalu tampil serasi dan menarik agar disukai oleh orang lain. Penampilan menarik mencerminkan kepribadian seseorang. Orang yang berpenampilan menarik akan dinilai sebagai orang yang berkepribadian baik. Sebaliknya, orang yang kurang memerhatikan penampilannya dinilai sebagai orang yang berkepribadian kurang menarik. Penampilan yang menarik akan memberikan kesan yang positif bagi orang lain. Oleh karena itu, penampilan diri perlu diperhatikan agar sedapat mungkin selaras dengan nilai-nilai keindahan dan tata krama yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu terlebih dahulu anda mengetahui arti kata *grooming*.

Menurut Hendarto, dan Tulusharyono (2002) berpendapat : respons positif atau negatif dari orang tergantung dari *image* yang disampaikan, misalnya melalui cara berpakaian, sikap dan perbuatan, sopan santun, dan lain-lain. Relasi bisnis pimpinan bahkan mendapat kesan pertama akan perusahaan dari sekretarisnya. Sekretaris diharapkan memiliki sifat positif dan percaya diri, riang, gembira, suka menolong yang dikombinasikan dengan penampilan bisnis yang rapi, bersih, dan konservatif. *Grooming* merupakan penampilan diri seseorang yang terjaga dan selalu rapi secara keseluruhan, dimulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Atau tindakan dimana seseorang akan bersih atau rapih tubuh mereka dalam memperhatikan beberapa cara, seperti cara berjalan , berpakaian. yaitu bertindak sebagai undangan seperti itu, menunjukkan orang lain bahwa kita itu bersih dan rapih.

Yang pertama dilihat atau diperhatikan oleh orang lain adalah bagaimana penampilan kita, karena penampilan menentukan bagaimana perasaan kita tentang diri sendiri. Ada kalimat, "Apabila kita yakin akan penampilan kita sendiri, maka kita pun akan merasa nyaman" ... *When you look good you feel good...*. Karena untuk menjadi seseorang yang tampil profesional dan sukses, tampilah dengan gaya keberhasilan setiap hari, karena kita tidak akan lagi mempunyai kesempatan mengalami "Kesan Pertama". (La Rose, 2003).

Dalam dunia pekerjaan sering terdapat istilah *grooming* yang artinya penampilan diri. . Etika menurut (Wursanto, 2006) adalah cabang ilmu filsafat yang membahas tingkah laku manusia berdasarkan kaidah "baik atau buruk, benar atau salah". *Grooming* atau penampilan diri yaitu suatu penampilan seseorang yang dapat menggambarkan dan mencerminkan kepribadian seseorang. Penampilan diri juga akan memberikan suatu kesan bagi orang lain. Oleh karena itu *grooming* mempunyai hubungan yang sangat erat dengan penampilan sehari-hari. Apabila anda ingin menjadi seseorang yang baik dalam *Performance image* maka anda juga harus mempunyai penampilan diri dan kepribadian yang baik juga atau dalam istilah bahasa inggrisnya "*well groomed*". Penampilan diri yang baik dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dapat dilihat dari ucapan dan perbuatannya. Pegawai atau dalam hal ini seorang sekretaris harus berpenampilan baik, rapi dan bersih, karena penampilan merupakan keadaan lahiriah yang tampak oleh orang lain. Orang lain dapat menilai sifat, kebiasaan, status sosial, selera dan gaya hidup seseorang dari penampilannya, menurut (Ernawati, 2004),

Perlunya *grooming* atau penampilan diri yang baik dari seorang sekretaris dalam memberikan pelayanan kerja bagi pimpinan terutama relasi atau rekan kerja yang akan menentukan keberhasilan. Dalam berpenampilan harus mempunyai daya tarik yang dapat membuat orang memberikan kesan yang positif. (Rosidah, dan Sulistiyani..2005) Berpenampilan baik dan menarik tidak dilihat dari pakaiannya yang bagus ataupun yang harganya mahal namun dilihat dari kesesuaian pakaiannya atau cara menyeimbangkannya dengan cara bersolek atau menggunakan aksesorisnya. Dan yang paling utama agar terlihat menarik dalam berpenampilan yaitu menggunakan pakaian yang bersih dan rapi. Pakaian yang sederhana pun apabila rapi, bersih dan sopan maka akan terlihat menarik.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Dalam metode pengumpulan data ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek riset yang diamati dimana penulis melakukan pengamatan dengan datang langsung ke UMKM Konveksi “Mang Piat” Bandung Barat.
2. Studi Pustaka atau dokumentasi Dalam metode ini pengumpulan data difokuskan pada sejumlah sumber tertulis terutama Sumber data Sekunder yang penulis dapat dari UMKM Konveksi “Mang Piat” Bandung Barat. Sedangkan data kepustakaan berupa buku-buku referensi, jurnal ilmiah, literatur lain dan laporan-laporan penelitian terdahulu. Upaya ini dilakukan untuk menggali data sekunder sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan memperoleh teori-teori serta pengetahuan baru guna menunjang penelitian yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Karakteristik Anggota UMKM Mang “Piat”.

1. Jenis Kelamin anggota UMKM Mang “Piat” Desa Girimukti Kabupaten Bandung Barat

Tabel 1. Tabel Jenis Kelamin Anggota KUBE

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	14	56 %
2	Perempuan	11	44 %
Total		25	100 %

Sumber: Hasil Penelitian , 2016

Berdasarkan data diatas karakteristik anggota UMKM Mang “Piat” Desa Girimukti Kabupaten Bandung Barat berdasarkan jenis Kelamin memang masih didominasi oleh kaum laki-laki yaitu sebanyak 14 orang atau sekitar 56 %, sedangkan kaum perempuan berjumlah 11 orang atau sekitar 44 %, hal ini membuktikan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja untuk kaum perempuan masih rendah jika dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki.

2. Tingkat pendidikan anggota KUBE Kelurahan Balong Gede Kotamadya Bandung.

Tabel 2. Tingkat pendidikan anggota KUBE

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Pernah Sekolah	-	0 %
2	Sekolah Dasar (SD) / Sederajat	3	12 %
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Sederajat	12	48 %
4	Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sederajat	10	40 %
5	Diploma (D.III) / Sederajat	-	0 %
6	Sarjana (S1) / Sederajat	-	0%
Total		25	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2016

Berdasarkan data diatas Karakteristik tingkat pendidikan anggota UMKM Mang “Piat” Desa Girimukti Kabupaten Bandung Barat berdasarkan tingkat pendidikan didominasi dengan pendidikan tingkat SMP atau sederajat yaitu sebanyak 12 orang

atau sekitar 48 %, kemudian yang berpendidikan tingkat SMA sebanyak 10 orang atau sekitar 40 % dan sisanya sebanyak 3 orang yang memiliki tingkat SD atau sekitar 12 %. Berdasarkan data diatas bahwa dominan Usia Anggota KUBE Kelurahan Balong Gede Kotamadya Bandung.

Tabel 3. Tingkat Usia anggota KUBE

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 s.d 29 Tahun	15	60 %
2	30 s.d 39 Tahun	8	32 %
3	40 s.d 49 Tahun	2	8 %
4	50 s.d 60 Tahun	-	0%
Total		25	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2016

Berdasarkan data diatas Karakteristik anggota UMKM Mang "Piat" Desa Girimukti Kabupaten Bandung Barat berdasarkan Tingkat usia didominasi 20 sampai dengan 29 tahun yang masih berada pada usia produktif dengan rincian sebagai berikut tingkat usia 20 s.d 29 tahun berjumlah 15 orang atau sekitar 60 %, sementara tingkat usia 30 s.d 39 tahun berjumlah 8 orang atau sekitar 32 %. Sedangkan tingkat usia 40 s.d 49 tahun berjumlah 2 orang atau sekitar 8%.

B. Gambaran Penampilan anggota UMKM Mang "Piat" Desa Girimukti Kabupaten Bandung Barat

Sebelum kepada pengenalan diri, kita harus memahami terlebih dahulu mengenai apa itu yang dimaksud dengan diri. Diri secara harfiah merupakan semua ciri, jenis kelamin, pengalaman, latar belakang budaya, pendidikan dan sebagainya yang melekat pada seseorang. Makin dewasa dan makin tinggi kecerdasan seseorang, makin mampu ia menggambarkan dirinya sendiri, makin baik konsep dirinya. Jenis diri itu ada dua, yaitu 'diri' dan 'aku'. Diri adalah aku sebagaimana dipersepsikan oleh orang lain atau diri sebagai objek, sedangkan Aku adalah inti dari diri aktif, mengamati, berfikir, dan berkehendak. Dalam perkembangan baik praktik maupun penelitian-penelitian sulit untuk membedakan kedua diri ini. Oleh karena itu, kedua konsep digabung ke dalam satu konsep yang lebih menyeluruh, yaitu Kepribadian.

Pada dasarnya kepribadian salah satunya dapat terlihat dari penampilan seseorang. Dalam hal ini penampilan yang ada pada diri pegawai UMKM "Mang Piat" di desa Giri Mukti Kabupaten Bandung Barat sudah cukup baik, walaupun para pegawai pada UMKM tersebut memiliki penghasilan yang tidak begitu besar namun dari sisi penampilan sudah cukup baik hanya perlu beberapa pengenalan lebih lanjut mengenai masalah mode dan perpaduan kecocokan warna berpakaian. Hal ini dikarenakan UMKM 'Mang Piat' bergerak dibidang Konveksi atau Order Penjahitan Pakaian maka pada dasarnya pegawainya pun dituntut untuk minimal sedikit mengerti mengenai masalah mode pakaian dan trend terbaru pakaian yang sedang digemari oleh masyarakat. Selain hal tersebut diatas pegawai juga wajib diberikan pengetahuan yang baik mengenai cara berpakaian yang baik atau *Be A Good Attitude* dalam berpenampilan saat mereka sedang bekerja.

Pengenalan cara berpenampilan ini dapat membantu pegawai untuk lebih mengenal dirinya sendiri. Pengenalan pada diri sendiri adalah salah satu panduan individu

untuk mengembangkan kepribadiannya. Salah satu kerangka analisa untuk mempelajari 'jenis kepribadian' seseorang berdasarkan atas kemauan diri untuk memberi dan menerima, baik informasi maupun masukan (umpan balik) serta kritik di dalam kerja sama kelompok maupun antar individu. Ada beberapa tips atau latihan yang dapat membantu agar kita lebih memahami konsep diri: Berikanlah sekurang-kurangnya selusin jawaban yang terpisah pada pertanyaan 'siapakah saya ini?'. Masing-masing jawaban pada sehelai kertas yang terpisah. Definisi diri ini harus termasuk di dalamnya wilayah peran, profesi, citra, hubungan sosial dan sebagainya. Berikan angka kepada masing-masing jawaban dari 1 keatas sesuai dengan nilai pentingnya. Kemudian, semua kertas jawaban dikumpulkan secara terbalik dan diambil secara acak untuk berkonsentrasi mendiskusikan jawaban tersebut. Tanyakan diri sendiri apakah jawaban itu berarti atau tidak bagi diri pribadi. Ulangi prosedur ini terhadap masing-masing jawaban secara bergiliran. Hal ini memungkinkan diri lebih sadar terhadap aspek lain dari diri sendiri. Hal ini digunakan agar kita dapat mengenali karakter diri sehingga kita dapat menyesuaikan karakter diri yang kita miliki dengan pakaian dan penampilan yang kita akan tampilkan dalam penampilan sehari-hari. Latihan ini untuk memudahkan keberadaan individu untuk lebih menyadari apa yang dirasakan oleh dirinya sendiri dengan semua keinginan pribadi.

Fokuskan seluruh perhatian pada pengalaman yang baru saja dialami, rasakanlah pengalaman sensasi dan emosi yang terjadi. Lakukan latihan ini hanya beberapa menit saja pada saat permulaan, dan perpanjanglah untuk waktu selanjutnya. Jika latihan ini dilakukan secara total konsentrasi, maka individu akan dapat merasakan perasaan diri yang sebenarnya lebih dari perasaan diri yang diyakini seharusnya dialami. Buatlah sketsa-sketsa singkat mengenai diri, dan ideal diri. Perbandingkanlah sketsa-sketsa tersebut. Hal ini dilakukan untuk membantu kita dalam menentukan karakter yang cocok yang dapat kita gunakan dalam penampilan sehari-hari.

Simpulan dan Rekomendasi

Sangat penting bagi seseorang untuk selalu berpenampilan menarik, karena hal tersebut merupakan bentuk citra diri yang terpancar dari diri seseorang serta akan sangat berpengaruh dalam berkomunikasi dengan orang lain. Untuk berpenampilan yang menarik tidak hanya pakaian yang harus diperhatikan, melainkan faktor eksternal yang mempengaruhinya seperti senyum, kebersihan dan bau badan. Pakaian atau busana akan mempresentasikan karakter dan kepribadian pemakainya, cara berpakaian yang sopan sesuai dengan norma-norma agama dan norma sosial yang ada akan menggambarkan kondisi psikologis pemakainya, dan demikian pula sebaliknya cara berpakaian yang tidak teratur dan tidak memenuhi kriteria kepantasan juga akan menumbuhkan bahwa seperti itulah sebenarnya kondisi kejiwaan pemakainya, karena apa yang nampak secara lahiriah itu sesungguhnya menunjukkan apa yang tersimpan di dalam hatinya .

Dalam berpenampilan yang baik, menarik dan beretika, banyak hal yang harus diperhatikan, serta hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, hal-hal perlu diperhatikan yaitu : kesehatan, kerapian, kebersihan, berbusanan, asesoris, stocking,

sepatu dan lainnya. Meskipun seseorang mesti menjaga penampilannya agar tetap menarik, setiap orang juga harus tetap memperhatikan kenyamanan diri sendiri saat mengenakan pakaian atau busana, karena kenyamanan seseorang dalam berpenampilan akan terpancar melalui wajah pemakainya.

Daftar Pustaka

- Hendarto, M.G. Hartiti dan Tulusharyono, F.X. 2002, *Menjadi Sekretaris Profesional: Seri Pengembangan Diri dan Karier No.4*. Jakarta. PPM.
- La Rose. 2003. *Top Secretary Membangun Kepribadian Dan Keterampilan Menjadi Sekretaris Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Rosidah, Ambar Teguh Sulistiyani. 2005. *Menjadi Sekretaris Profesional Dan Kantor Yang Efektif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ernawati, Ursula, 2004, *Pedoman Lengkap Kesekretarisan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wursanto, Ignatius, 2006, *Kompetensi Sekretaris Profesional*, Yogyakarta: Andi.